

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisi data dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 123 lansia penderita DM tipe 2 yang berusia 60 tahun keatas yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karangasem 1 didapatkan hasil berdasarkan karakteristik yaitu, berdasarkan usia sebagian besar kategori usia lanjut usia yaitu 60-74 tahun (ederly) sebanyak 95 orang (77,2%), jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 89 orang (72,4%), pendidikan sebagian besar tidak sekolah sebanyak 43 orang (35%), pekerjaan sebagian besar lansia sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 42 orang (34,2%) dan berdasarkan lama menderita DM sebagian besar lansia menderita DM kurang dari atau sama dengan 10 tahun sebanyak 86 orang (69,9%).
2. Dukungan keluarga yang didapatkan sebagian besar yaitu 91 lansia (74%) mendapatkan dukungan keluarga tinggi. Bentuk dukungan yang didapatkan yaitu berupa dukungan informasi, emosional, penghargaan dan instrumental.
3. Tingkat kecemasan didapatkan hasil sebagian besar yaitu sebanyak 80 orang (65%) mengalami kecemasan dalam kategori kecemasan ringan. Bentuk kecemasan pada penelitian ini yang paling ringan/jarang dialami pada penelitian ini yaitu kecemasan kognitif yang timbul akibat perhatian terganggu dan konsentrasi buruk.

4. Terdapat hubungan yang sangat kuat, negative, dan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Karangasem 1 tahun 2024, dengan hasil uji statistik korelasi *spearman rank* mendapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai $r = -0,773$.

B. Saran

Dari analisis dan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan kesehatan/tempat penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia yang menderita diabetes mellitus tipe 2 mengalami kecemasan yang signifikan dan kekurangan dukungan dari keluarga mereka. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan harus mempertimbangkan masalah ini dengan memberikan penyuluhan kepada keluarga penderita diabetes mellitus tipe 2 untuk lebih mendampingi dan mendukung mereka dalam mengurangi kecemasan mereka. Selain itu, pelayanan kesehatan harus membuat program atau penyuluhan khusus untuk orang tua yang menderita diabetes mellitus tipe 2.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam materi pembelajaran mengenai dukungan keluarga untuk menambah pengetahuan mengenai dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat khususnya keluarga yang memiliki penderita diabetes mellitus tipe 2 tentang pentingnya dukungan keluarga agar keluarga dapat memberikan dukungan kepada penderita sehingga tidak mengalami kecemasan. Keluarga bisa lebih memperhatikan pola makan, mengingatkan control ke dokter, mendengarkan keluhan dan memberikan informasi mengenai penyakit yang diderita.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan daftar pustaka oleh peneliti selanjutnya mengenai dukungan keluarga dan kecemasan dengan mempertimbangkan kelemahan dari penelitian ini dan juga mempertimbangkan berbagai variable yang lebih baik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan validasi kuesioner kepada para responden untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan dalam mengisi.